

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sidrap
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Ekposisi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. menelaah teks ekposisi berdasarkan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang) dengan tepat (C4)
2. menentukan ciri kebahasaan teks ekposisi dengan benar (C4)
3. menyusun teks ekposisi sesuai topik yang dipilih dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang baik dan benar (C6)

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ekposisi
- 4.3. Mengonstruksikan teks ekposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi, struktur dan keahasaannya)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1. menelaah teks ekposisi berdasarkan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang)
- 3.3.2. menentukan ciri kebahasaan teks ekposisi dengan benar
- 4.3.1. menyajikan gagasan ke dalam teks ekposisi sesuai dengan topik yang dipilih dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Struktur teks ekposisi

- a. tesis
- b. argumentasi
- c. penegasan ulang

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Media :

- 1) Buku paket *Bahasa Indonesia SMA/ Kelas* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016
- 2) Modul Lestari Alamku tulisan Dian Astuti terbitan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 3) Video you tube (<https://youtu.be/5N8tbKKFYZU>)

b. Alat /Bahan:

- 1) LED
- 2) Teks ekposisi

c. Model dan Strategi Pembelajaran:

- 1) Model: *Problem Based Learning*
- 2) Strategi : *Inquiri*

Pertemuan I

Menelaah teks eksposisi berdasarkan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang) dengan tepat (Hots = C4)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memulai tatap muka dengan salam dan berdoa 2) Mengecek kehadiran dan kondisi siswa mengisi daftar hadir melalui goole form https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScyZPuUpEiLAM42y0x3auGocaKs6eev_dyA3BwTI8rkhVk4ZO/viewform?usp=sf_link 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pembelajaran yang telah lalu 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pembelajaran hari ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Orientasi siswa pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak presentasi materi singkat yang diputar melalui youtube https://youtu.be/5N8tbKKFYZU • Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan struktur teks eksposisi 2) Mengorganisasi siswa dalam belajar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok (heterogen 3-4 orang) • Peserta didik membaca teks eksposisi yang telah disiapkan (<i>Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup</i>) • Peserta didik menelaah struktur teks eksposisi yang dibaca. 3) Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri atau kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengungkapkan pendapat tentang struktur teks eksposisi yang telah dibaca • Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukan • Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil temuannya/kerjanya. • Peserta didik yang lain menyimak, memberikan komentar, dan masukan atas presentasi temannya. 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan komentar dan masukan dari kelompok lain. • Peserta didik mengumpulkan hasil kerja yang telah diperbaiki untuk mendapat penilaian dari guru. 	65 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran 2) Guru melakukan penilaian dan memberi penghargaan 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca teks eksposisi lainnya dan mengerjakan tugas di rumah. 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya 5) Evaluasi melalui Quizizz (https://quizizz.com/admin/quiz/610b5461d5e30e001b6655eb) 6) Doa di akhir pembelajaran 	15 menit

F. Penilaian

1. Sikap

- Teknik penilaian : Observasi/pengamatan
- Bentuk penilaian : Catatan hasil observasi
- Instrumen penilaian : terlampir

2. Pengetahuan

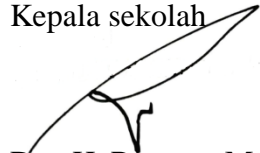
- Teknik penilaian : tes
- Bentuk penilaian : Pilihan ganda dengan teknik skoring 0 jika salah dan 1 jika benar.

Instrumen penilaian : Quizizz

<https://quizizz.com/admin/quiz/610b5461d5e30e001b6655eb>

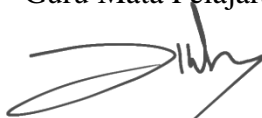
(daftar soal dan lembar kerja) terlampir

Mengetahui
Kepala sekolah



Drs. H. Rustam, M.Pd.
NIP. 196408021990021003

Sidrap, 5 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran



Rustam Efendy Rasyid, S.Pd.
NIP. 197611062014071002

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sidrap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Ganjil

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sidrap
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Kompetensi Dasar : 3.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
 : 3.3.1. Menelaah teks eksposisi berdasarkan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang)

Rubrik penilaian tes (*Quizizz*= <https://quizizz.com/admin/quiz/610b5461d5e30e001b6655eb>)

No	Soal	Skor
1.	Tujuan dari teks eksposisi yaitu untuk a. meyakinkan kebenaran pendapatnya b. memaparkan informasi, pendapat, ide c. mengajak pembaca melakukan sesuatu d. menggambarkan sesuatu	1
2.	(1) Di tahun lalu, ada sekitar 268 pengaduan tentang minimnya pelayanan kesehatan di berbagai rumah sakit di Indonesia. (2) Jumlah itu pun yang dilaporkan dan diterima di Kemenkes. (3) Yang belum dilaporkan tentunya lebih banyak lagi. (4) Salah satu hal yang menjadikan mutu pelayanan dokter yang kurang memuaskan adalah soal penanganan terhadap pasien. (4) Dokter banyak yang belum bisa mengetahui penyakit pasien yang sebenarnya sehingga obat yang diberikan tidak tepat. (5) Seharusnya pemerintah terutama bidang kesehatan selalu <i>upgrade</i> mutu para dokter di seluruh Indonesia secara berkala. (6) Hal itu bertujuan agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat terhubung dengan baik. Kalimat yang berisi argumen pada teks eksposisi tersebut adalah ... a. 3 b. 4 c. 5 d. 6	1
3.	Bagian akhir dari suatu teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Disebut apa struktur teks eksposisi yang dimaksud ... a. Pernyataan pendapat (tesis) b. Argumentasi c. Penegasan Ulang d. Fakta	1
4.	Perhatikan kutipan di bawah ini! "Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok <i>consuming class</i> ." Nah, terbukti kan bahwa fakta tadi mendukung tesis sang penulis? Dalam teks eksposisi, kutipan tersebut termasuk dalam bagian struktur ... a. tesis b. Argumentasi c. Penegasan ulang d. Fakta	1
5.	Alasan berupa bukti yang dapat mendukung tesis penulis. Berisi penjelasan secara lebih mendalam tentang pernyataan tesis (pendapat) yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen penulis.	1

	Hal ini merupakan pengertian dari ... a. narasi b. eksposisi c. argumentasi d. deskripsi	
6.	1) Merokok berbahaya bagi semua orang. 2) Asap rokok yang kita hirup mengandung racun yang berbahaya. 3) Banyak penyakit yang ditimbulkan asap rokok, misalnya asma atau paru-paru. 4) Asap rokok, merusak tubuh kita secara tidak langsung. 5) Oleh karena itu, kita harus menghindari rokok. Penegasan ulang dari tesis kutipan teks eksposisi di atas adalah pada kalimat ... a. 5 b. 4 c. 3 d. 2	1
7.	1) Merokok berbahaya bagi semua orang. 2) Asap rokok yang kita hirup mengandung racun yang berbahaya. 3) Banyak penyakit yang ditimbulkan asap rokok, misalnya asma atau paru-paru. 4) Asap rokok, merusak tubuh kita secara tidak langsung. 5) Oleh karena itu, kita harus menghindari rokok. Isi argumentasi dari teks eksposisi di atas adalah ... a. Rokok berbahaya bagi semua orang b. asap rokok mengandung racun dan menyebabkan penyakit c. rokok beracun bagi semua orang d. Rokok menyebabkan asap beracun	1
8.	(1) Dapat pula dikemukakan bahwa dalam paragraf yang kohesif tidak terdapat kalimat yang saling bertentangan. (2) Kohesif bermakna kepaduan. (3) Paragraf yang kohesif adalah paragraf yang hubungan antarkalimatnya padu atau berjalanan erat. (4) Kepaduan itu ditandai dengan terciptanya saling mendukung antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. (5) Lebih jelas lagi dapat dikatakan bahwa paragraf yang kohesif ditandai dengan tidak terjadinya saling mengingkari antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu apabila disusun dengan urutan... a. (2), (3), (4), (5), (1) b. (2), (4), (5), (3), (1) c. (2), (3), (5), (4), (1) d. (1), (3), (5), (4), (2)	1
9.	Perhatikan tesis berikut! Bersikap kritis dalam menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kalimat yang tepat sebagai argumen yang mendukung tesis di atas adalah... a. Perlunya standarisasi pemakaian bahasa karena bahasa yang baik adalah bahasa yang konsisten dengan aturan yang telah dibuat. b. Sulit menerapkan aturan dan kaidah berbahasa dalam keseharian. c. Balai Bahasa tidak gencar dalam menyosialisasikan kaidah kebahasaan kepada masyarakat. d. Pembelajaran bahasa di sekolah selama ini tidak terfokus pada masalah tata bahasa.	1
10.	Bacalah kutipan teks eksposisi berikut! Banyak alasan orang tidak hobi atau tidak suka membaca. Mereka menganggap kegiatan membaca itu merupakan kegiatan yang menyita waktu sehingga membosankan. Yang paling parah lagi, ada yang mengatakan membaca kurang bermanfaat bagi dirinya. Ada pula yang berpendapat kalau orang hobi membaca akan menjadikannya ia pemalas karena waktu dihabiskan hanya untuk membaca. Banyak juga yang berpendapat membaca juga menimbulkan kejenuhan.	1

	Berdasarkan struktur isinya, kutipan teks eksposisi tersebut merupakan bagian dari a. tesis b. argumentasi c. penegasan ulang d. fakta	
	Total Skor	10

MATERI

STRUKTUR TEKS EKSPOSISI



Pernahkah kamu mendengarkan seseorang sedang mengungkapkan pandangan atau pendapatnya tentang sesuatu? Misalnya, kamu mendengarkan penjelasan dari seseorang tentang perlunya menjaga kesehatan lingkungan. Untuk meyakinkan pendengar atau pembaca tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup, pembicara atau penulis menggunakan argumen.

Teks eksposisi yaitu sebuah paragraf atau karangan yang di dalamnya mengandung sejumlah informasi yang isi dari paragraf tersebut ditulis dengan tujuan untuk menjabarkan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat.

Bagaimanakah struktur teks eksposisi?

Teks eksposisi terdiri dari 3 bagian yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. Berikut struktur teks eksposisi.

- a. Tesis, yaitu pengenalan isu atau pandangan penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas.
- b. Rangkaian argumen, berupa beberapa pendapat penulis atas tesis yang telah diuraikan. Pendapat penulis diperkuat dengan fakta. Jadi fakta yang mendukung gagasan penulis dihadirkan di sini.
- c. Penegasan ulang yang disebut juga penutup atau kesimpulan. Pada bagian ini disajikan simpulan dan rangkuman topik yang dibahas. Secara ringkas struktur teks ekposisi digambarkan sebagai berikut.

(Dian. 2018)

Secara singkat struktur teks eksposisi digambarkan sebagai berikut.



Contoh telaah struktur teks eksposisi

Bacalah teks eksposisi berikut dengan baik!

Pembangunan dan Bencana Lingkungan



Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan.

Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di Negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Pada tahun 2005 - 2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.

Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

Sumber: <http://beritadaerah.co.id>

Berdasarkan teks di atas, maka dapat ditelaah strukturnya sebagai berikut.

Tesis Pernyataan Pendapat	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
Argumentasi	Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan

	<p>oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.</p>
Argumentasi	<p>Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di Negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia</p>
Argumentasi	<p>Pada tahun 2005 - 2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.</p>
Argumentasi	<p>Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.</p>
Argumentasi	<p>Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.</p>
Penegasan Ulang dan rekomendasi	<p>Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi</p>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X SEMESTER I



Oleh

RUSTAM EFENDY RASYID

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
BAHASA INDONESIA ANGKATAN 3
UNIVERSITAS BENGKULU
2021

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



NAMA :

KELAS :

NIS :

Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca dan menelaah teks eksposisi siswa dapat menguraikan teks eksposisi berdasarkan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang) dengan tepat

**SMA NEGERI 1 SIDRAP
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Untuk menguji penguasaanmu terhadap materi struktur teks eksposisi, bacalah teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup*.

Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup



Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia juga. Namun, hal yang perlu dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman

dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?

Banyak usaha yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam dan menanamkan budaya pelestari.

Upaya Rekonsiliasi

Kerusakan lingkungan hidup dan efeknya terus berlangsung dan terjadi. Manusia cenderung untuk menanggapi nasibnya. Lama-kelamaan tangisan terhadap nasib itu terlupakan dan dianggap sebagai embusan angin yang berlalu. Bekas tangisan karena efek dari kerusakan lingkungan yang dialaminya hanya tinggal menjadi suatu memori untuk dikisahkan. Namun, perlu diingat bahwa tidaklah cukup jika manusia hanya sebatas menanggapi nasibnya, tetapi pada kenyataannya tidak pernah sadar bahwa semua kejadian tersebut adalah hasil dari suatu perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah.

Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar dan berubah. Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. Tanpa sikap rekonsiliasi, kejadian-kejadian alam sebagai akibat kerusakan lingkungan hidup hanya akan menjadi langganan yang terus-menerus dialami.

Lalu, usaha manusia untuk selalu menghindarkan diri dari akibat kerusakan lingkungan hidup tersebut hendaknya bukan dipahami sebagai suatu kenyamanan saja. Akan tetapi, justru kesempatan itu menjadi titik tolak untuk memulai suatu perubahan. Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar. Jadi, sikap rekonsiliasi dari pihak manusia dapat memungkinkannya melakukan perubahan demi kenyamanan di tengah-tengah lingkungan hidupnya.

Perubahan Konsep Manusia Tentang Alam

Salah satu akar permasalahan seputar kerusakan lingkungan hidup adalah terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Cara pandang tersebut melahirkan tindakan yang salah dan membahayakan. Misalnya, konsep tentang alam sebagai objek. Konsep ini memberi indikasi bahwa manusia cenderung untuk mempergunakan alam seenaknya. Tindakan dan perilaku manusia dalam mengeksplorasi alam terus terjadi tanpa disertai suatu pertanggungjawaban bahwa alam perlu dijaga keutuhan dan kelestariannya.

Banyak binatang yang seharusnya dilindungi justru menjadi korban perburuan manusia yang tidak bertanggung jawab. Pembalakan liar yang terjadi pun tak dapat dibendung lagi. Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. Polusi udara sudah tidak disadari bahwa di dalamnya terdapat kandungan toksin yang membahayakan. Jadi, alam merupakan objek yang terus menerus dieksploitasi dan dipergunakan manusia.

Berdasarkan kenyataan demikian, diperlukan suatu perubahan konsep baru. Konsep yang dimaksud adalah melihat alam sebagai subjek. Konsep alam sebagai subjek berarti manusia dalam mempergunakan alam membutuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Di sini seharusnya manusia dalam hidupnya dapat menghargai dan mempergunakan alam secara efektif dan bijaksana. Misalnya, orang Papua memahami alam sebagai ibu yang memberi kehidupan. Artinya alam dilihat sebagai ibu yang darinya manusia dapat memperoleh kehidupan. Oleh karena itu, tindakan merusak lingkungan secara tidak langsung telah merusak kehidupan itu sendiri.

Sumber <https://brainly.co.id/tugas/33404303>

- Setelah kamu membaca teks eksposisi di atas , maka lakukan penelaahan dengan mengisi bagian yang kosong pada tabel berikut ini!

Tesis Pernyataan Pendapat	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	
Penegasan Ulang dan rekomendasi	

EVALUASI

Soal Pilihan Ganda (Quizizz)

<https://quizizz.com/admin/quiz/610b5461d5e30e001b6655eb>

No	Soal	Skor
1.	Tujuan dari teks eksposisi yaitu untuk a. meyakinkan kebenaran pendapatnya b. memaparkan informasi, pendapat, ide c. mengajak pembaca melakukan sesuatu d. menggambarkan sesuatu	1
2.	(1) Di tahun lalu, ada sekitar 268 pengaduan tentang minimnya pelayanan kesehatan di berbagai rumah sakit di Indonesia. (2) Jumlah itu pun yang dilaporkan dan diterima di Kemenkes. (3) Yang belum dilaporkan tentunya lebih banyak lagi. (4) Salah satu hal yang menjadikan mutu pelayanan dokter yang kurang memuaskan adalah soal penanganan terhadap pasien. (4) Dokter banyak yang belum bisa mengetahui penyakit pasien yang sebenarnya sehingga obat yang diberikan tidak tepat. (5) Seharusnya pemerintah terutama bidang kesehatan selalu <i>mengupgrade</i> mutu para dokter di seluruh Indonesia secara berkala. (6) Hal itu bertujuan agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat terhubung dengan baik. Kalimat yang berisi pendapat pada teks eksposisi tersebut adalah ... a. 3 b. 4 c. 5 d. 6	1
3.	Bagian akhir dari suatu teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oeh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Disebut apa struktur teks eksposisi yang dimaksud ... a. Pernyataan pendapat (tesis) b. Argumentasi c. Penegasan Ulang d. Fakta	1
4.	Perhatikan kutipan di bawah ini! "Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok <i>consuming class</i> ." Nah, terbukti kan bahwa fakta tadi mendukung tesis sang penulis? Dalam teks eksposisi, kutipan tersebut termasuk dalam bagian struktur ... a. tesis b. Argumentasi c. Penegasan ulang d. Fakta	1
5.	Alasan berupa bukti yang dapat mendukung tesis penulis. Berisi penjelasan secara lebih mendalam tentang pernyataan tesis (pendapat) yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen penulis. Hal ini merupakan pengertian dari ... a. narasi b. eksposisi c. argumentasi d. deskripsi	1
6.	1) Merokok berbahaya bagi semua orang. 2) Asap rokok yang kita hirup mengandung racun yang berbahaya. 3) Banyak penyakit yang ditimbulkan asap rokok, misalnya asma atau paru-paru. 4) Asap rokok, merusak tubuh kita secara	1

	<p>tidak langsung. 5) Oleh karena itu, kita harus menghindari rokok.</p> <p>Penegasan ulang dari tesis kutipan teks eksposisi di atas adalah pada kalimat ...</p> <p>a. 5 b. 4 c. 3 d. 2</p>	
7.	<p>1) Merokok berbahaya bagi semua orang. 2) Asap rokok yang kita hirup mengandung racun yang berbahaya. 3) Banyak penyakit yang ditimbulkan asap rokok, misalnya asma atau paru-paru. 4) Asap rokok, merusak tubuh kita secara tidak langsung. 5) Oleh karena itu, kita harus menghindari rokok.</p> <p>Isi argumentasi dari teks eksposisi di atas adalah ...</p> <p>a. Rokok berbahaya bagi semua orang b. asap rokok mengandung racun dan menyebabkan penyakit c. rokok beracun bagi semua orang d. Rokok menyebabkan asap beracun</p>	1
8.	<p>(1) Dapat pula dikemukakan bahwa dalam paragraf yang kohesif tidak terdapat kalimat yang saling bertentangan. (2) Kohesif bermakna kepaduan. (3) Paragraf yang kohesif adalah paragraf yang hubungan antarkalimatnya padu atau berjalanan erat. (4) Kepaduan itu ditandai dengan terciptanya saling mendukung antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. (5) Lebih jelas lagi dapat dikatakan bahwa paragraf yang kohesif ditandai dengan tidak terjadinya saling mengingkari antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.</p> <p>Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu apabila disusun dengan urutan...</p> <p>a. (2), (3), (4), (5), (1) b. (2), (4), (5), (3), (1) c. (2), (3), (5), (4), (1) d. (1), (3), (5), (4), (2)</p>	1
9.	<p>Perhatikan tesis berikut!</p> <p>Bersikap kritis dalam menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Kalimat yang tepat sebagai argumen yang mendukung tesis di atas adalah...</p> <p>e. Perlunya standarisasi pemakaian bahasa karena bahasa yang baik adalah bahasa yang konsisten dengan aturan yang telah dibuat. f. Sulit menerapkan aturan dan kaidah berbahasa dalam keseharian. g. Balai Bahasa tidak gencar dalam menyosialisasikan kaidah kebahasaan kepada masyarakat. h. Pembelajaran bahasa di sekolah selama ini tidak terfokus pada masalah tata bahasa.</p>	1
10.	<p>Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!</p> <p>Banyak alasan orang tidak hobi atau tidak suka membaca. Mereka menganggap kegiatan membaca itu merupakan kegiatan yang menyita waktu sehingga membosankan. Yang paling parah lagi, ada yang mengatakan membaca kurang bermanfaat bagi dirinya. Ada pula yang berpendapat kalau orang hobi membaca akan menjadikannya ia pemalas karena waktu dihabiskan hanya untuk membaca. Banyak juga yang berpendapat membaca juga menimbulkan kejenuhan.</p> <p>Berdasarkan struktur isinya, kutipan teks eksposisi tersebut merupakan bagian dari</p> <p>a. tesis b. argumentasi c. penegasan ulang d. fakta</p>	1
	Total Skor	10

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dian, Astuti. 2018. Modul 7 Lestari Alamku. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lestyarini, Beniati. 2019. *Genre Teks dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.